

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penggambaran Mary Bennet sebagai anak tengah dalam novel Pride and Prejudice (1813) karya Jane Austen. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik anak tengah yang ditampilkan melalui tokoh Mary Bennet serta menganalisis faktor yang berkontribusi terhadap penggambarannya sebagai anak tengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik close reading terhadap dialog, narasi, dan interaksi Mary Bennet dengan anggota keluarga Bennet. Teori utama yang digunakan adalah urutan kelahiran dari Alfred Adler, sedangkan perspektif Kevin Leman digunakan sebagai referensi pendukung dalam mengidentifikasi karakteristik anak tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mary Bennet digambarkan melalui dua karakteristik utama, yaitu sangat kompetitif dan kesulitan beradaptasi. Sikap kompetitif Mary terlihat melalui usahanya untuk membedakan diri dari saudara-saudaranya melalui pengetahuan, kemampuan intelektual, dan pencapaian. Sementara itu, kesulitan beradaptasinya terlihat dari respons yang kaku, terlalu rasional, dan berorientasi pada prinsip moral dalam menghadapi situasi sosial. Penggambaran tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan perhatian dan kasih sayang serta peran Mary yang relatif kecil dalam keluarga Bennet. Dengan demikian, posisi Mary sebagai anak tengah tidak hanya dipengaruhi oleh urutan kelahiran, tetapi juga oleh pengalaman dan dinamika keluarga.

Kata Kunci: *Mary Bennet, Pride and Prejudice, anak tengah, urutan kelahiran, dinamika keluarga*

ABSTRACT

This study examines the representation of Mary Bennet as a middle child in Jane Austen's *Pride and Prejudice* (1813). The study aims to identify the characteristics of a middle child manifested through Mary Bennet and analyze the factors contributing to her representation as a middle child. This study employs a qualitative method using close reading of dialogues, narratives, and Mary Bennet's interactions with members of the Bennet family. Alfred Adler's Birth Order Theory serves as the main theoretical framework, while Kevin Leman's perspective is used as a supporting reference to identify the characteristics of a middle child. The findings show that Mary Bennet is represented through two main characteristics: being highly competitive and having difficulty adapting. Mary's competitive attitude is reflected in her efforts to distinguish herself from her sisters through knowledge, intellectual abilities, and achievements. Meanwhile, her difficulty adapting is demonstrated through her rigid, overly rational, and morally oriented responses to social situations. This representation is influenced by the limited attention and affection she receives and her relatively minor role within the Bennet family. Thus, Mary's position as a middle child is influenced not only by her birth order but also by the family experiences and dynamics that shape her behavior.

Key Words: Mary Bennet, *Pride and Prejudice*, Middle Child, Birth Order, Family Dynamics.